

# **PENANAMAN DAN CARA PENILAIAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *WHATSAPP* PADA SMK GERBANG RAJA TENGGARONG**

**Syamsuddin Mallala**

Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma  
Jalan M. Yamin no 25 Samarinda, 75123  
E-mail : Syamsuddin.stmik65@gmail.com

## **ABSTRAK**

Covid-19 membuat sendi kehidupan diseluruh negara termasuk Indonesia jadi terkendala, dan yang paling terdampak adalah dunia pendidikan, dan semua negara mencari alternative pembelajaran yang sifatnya pembelajaran jarak jauh yang dikenal pembelajaran dalam jaringan (daring), sehingga diseluruh belahan dunia menggunakan media social sebagai alternative termasuk *Whatsapp* (WA). Namun pembelajaran daring ini memunculkan masalah berkaitan penilaian di tingkat pendidikan dasar adalah penilaian non kognitif, diantaranya adalah pendidikan karakter. STMIK Widya Cipta Dharma merupakan perguruan tinggi yang ada di Kalimantan Timur dengan jurusan ilmu komputer ikut berkontribusi dalam sistem pembelajaran ini dengan tridharam perguruan tingginya yaitu pengabdian masyarakat ikut membantu sekolah-sekolah yang membutuhkan, termasuk komponen penilaian dan pengenalan vitur-vitu yang ada dimedia WA utk dipakai dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini Pemateri menggunakan metode ceramah dan langsung menggunakan media WA, yang dibuka di laptop kemudian dihubungkan dengan LCD Proyektor. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan guru sudah bisa menilai aspek karakter dalam pembelajaran daring dan lebih kreatif dalam pembelajaran dengan menggunakan WA

**Kata Kunci:** *Whatsapp, Pembelajaran, Daring*

## **1. PENDAHULUAN**

Gerakan Nasional Pendidikan Karakter yang secara intensif telah dimulai sejak tahun 2010 sudah melahirkan sekolah-sekolah rintisan yang mampu melaksanakan pembentukan karakter secara kontekstual sesuai dengan potensi lingkungan setempat. Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah diharapkan dapat memperkuat bakat, potensi dan talenta seluruh peserta didik. Lebih dari itu, pendidikan kita sesungguhnya melewati atau mengabaikan beberapa dimensi penting dalam pendidikan, yaitu olah raga (kinestetik), olah rasa (seni) serta olah hati ditinjau dari segi etika dan spiritual (Muhajir, 2017).

Pendidikan karakter di sekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, dan komponen terkait lainnya. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah..

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 berdampak pada masalah pendidikan di Indonesia, pembelajaran saat

ini tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka karena terhambat oleh pandemi Covid-19 sehingga pembelajaran serta penanaman Pendidikan Karakter harus dilaksanakan secara online dengan jarak jauh antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran daring dilaksanakan ditengah pandemi ini supaya proses pembelajaran masih tetap berjalan lancar walaupun hanya dilaksanakan secara daring namun dapat berjalan secara lancar dan efektif. Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan melalui sosial media *Whatsapp* (WA), dikarenakan saat ini merupakan aplikasi tersebut banyak digunakan orang-orang sebagai media komunikasi dan banyak digunakan untuk kepentingan bersosialisasi. Pembelajaran akhirnya dilaksanakan secara online (daring) melalui media sosial berbasis *Whatsapp* dan membentuk grup kelas sehingga pendidik dapat mengirim dan memberikan tugas kepada peserta didik secara online. Berkaitan kondisi ini, maka sangat diharapkan dunia pendidikan tinggi, termasuk STMIK Wicida Samarinda ikut mengambil bagian dalam pemberian wawasan sistem pembelajaran daring kepada guru-guru atau siswa yang ada di Kalimantan timur, melalui pengabdian masyarakat para dosen STMIK Wicida Samarinda.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini terlaksana karena adanya hubungan yang baik secara personal, antara dosen STMIK dan pengelola yayasan gerbang raja yang mengelola

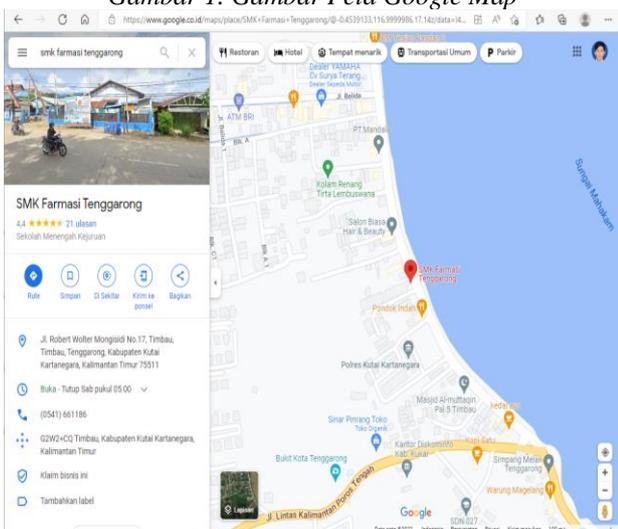
pendidikan pada jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK), yaitu SMK Gerbang Raja Tenggarong (SMK Farmasi Tenggarong) kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan secara langsung dengan tahapan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMK Gerbang Raja mengirim surat ke STMIK Wicida, agar bisa dibantu dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, setelah ada balasan dari STMIK Wicida, maka sekolah membuat kepanitiaan dan menyediakan fasilitas yang akan digunakan seperti LCD Proyektor, laptop, kabel dan panitia juga mengagendakan waktu pelaksanaan pelatihan, setelah waktu pelaksanaan pelatihan ditentukan, panitia akan mengirimkan surat undangan ke guru secara langsung atau melalui grup *Whatsapp*, agar guru bersedia menyediakan waktu khusus untuk mengikuti pelatihan.
2. Pembuatan materi dalam bentuk media presentasi. Modul dan presentasi disusun oleh pemateri yaitu tim dari panitia puskom STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda
3. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di SMK Gerbang Raja (SMK Farmasi) Tenggarong

**3. HASIL PELAKSANAAN**

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2022. Peserta pelatihan adalah guru SMK Gerbang Raja (SMK Farmasi Tenggarong), pelatihan telah dilaksanakan dengan lancar dan mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari para guru. Adapun hasil yang diperoleh dalam pelatihan ini, ada 2 jenis, yaitu pemahaman tentang karakter dalam pembelajaran dimasa vademik covid-19 (pembelajaran daring) dan teknik-teknik dalam mengambil gambar yang berkaitan materi pembelajaran.

*Gambar 1. Gambar Peta Google Map*



**3.1 Penanaman Karakter dalam Daring**

Guru bisa menilai siswa berkaitan perilaku DISIPLIN dengan cara:

- a. Guru mengecek ketepatan waktu masuk dalam grup WA dan memberi tanggapan dari masalah yang guru kirimkan di grup WA
- b. Demikian juga ketepatan waktu mengirim jawaban tugas yang diberikan

Guru bisa menilai AKHLAK BUDI PEKERTI seorang siswa dan mengajarkan jika ada hal-hal yang dianggap menyimpan dari ajaran agama atau budaya yang berlaku di negara kita, dengan cara:

- a. Guru bisa menilai, apakah setiap tanggapan siswa di grup WA diawali dengan salam atau tidak.
- b. Guru membaca tanggapan siswa yang dikirimkan dan juga berkaitan tata bahasa yang digunakan dalam grup pembelajaran di WA
- c. Guru bisa menilai saat melakukan telpon atau menerima panggilan telpon
- d. Guru bisa menilai kelayakan photo, video apa saja yang dikirim di grup pembelajaran WA

**3.2 Pemanfaatan Vitur vitur media Whatsapp (WA)**

- a. Mendownload Aplikasi Whatsapp  
Untuk mendownload Whatsapp dapat melalui Playstore pada HP Android dengan mengetik *keyword* Whatsapp

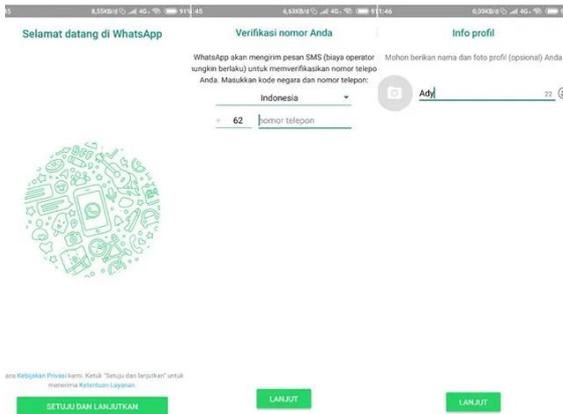
*Gambar 2. Fitur Playstore*



- b. Registrasi Whatsapp  
Dalam melakukan pendaftaran awal Whatsapp di butuhkan Nomor Handpone sebagai identitas dasar Dan bersifat wajib daftar dengan nomor Handphone

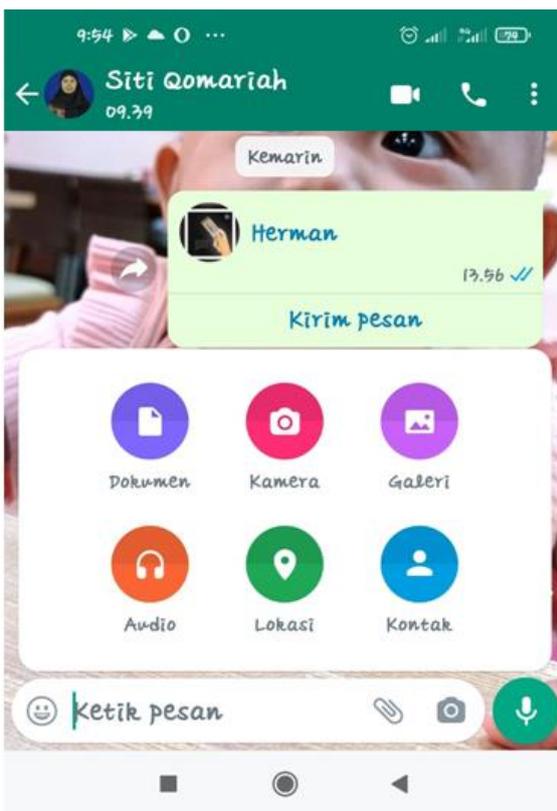


Gambar 3. Registrasi Whatsapp



- c. Mengirim pesan dengan berbagai media  
 Fitur mengirimkan pesan bukan hanya berisi text tapi dapat menambahkan media lain seperti dokumen, Kamera atau foto terkini, foto, Audio, Lokasi atau peta dan Kontak yang kita miliki

Gambar 4. Gambar fitur kirim pesan Whatsapp

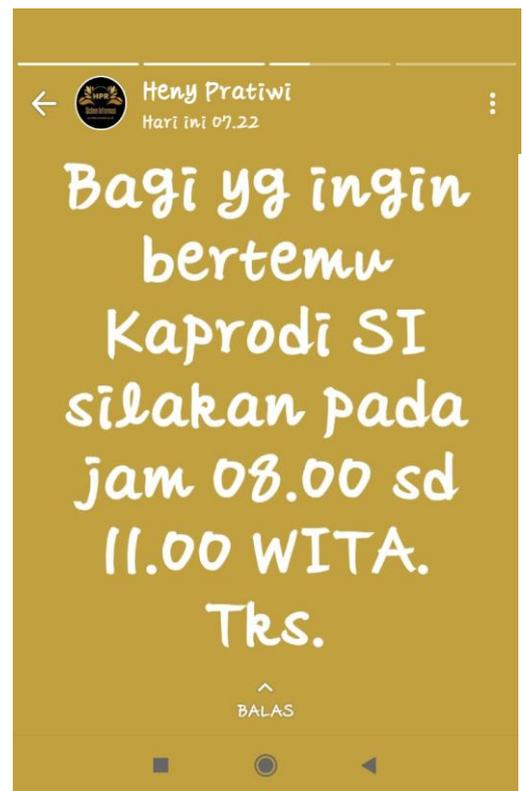


- d. Membuat Group atau Kelompok  
 Fitur memudahkan untuk memudahkan dalam mengirim atau menerima pesan ke kontak dalam satu group. Pesan bisa berisi hal penting yang hanya bisa dilihat oleh orang-orang yang ada dalam group, pengirimannya

pun cukup satu kali maka anggota lain dalam group akan menerima pesan tersebut.

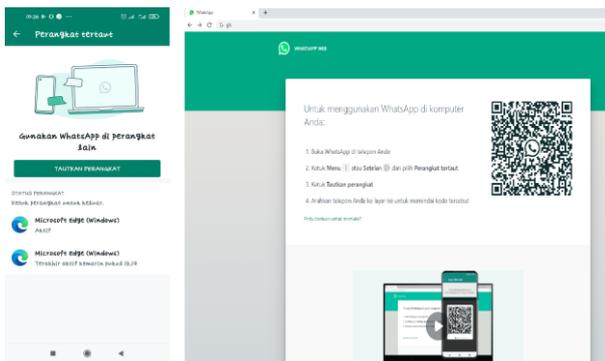
- e. Kemudahan menambahkan kontak teman atau orang lain  
 Dalam aplikasi whatsapp akan mensinkronkan kontak nomor handphone tanpa menambahkan lg ke dalam aplikasi whatsapp. Dengan fitur ini maka untuk mencari kontak orang lain cukup mencari nama atau nomor handphone tersebut.
- f. Membalas dan meneruskan pesan  
 Fitur dalam dalam membalas pesan seperti membalas dan meneruskan pesan sangat membantu sekali dalam whatsapp. Fitur ini ada dalam whatsapp tinggal pesan yang kita terima ditekan lalu pilih teruskan untuk dapat dikirimkan ke orang lain tanpa menuliskan kebalikan pesan tersebut
- g. Fitur Status atau berita  
 Fitur ini memudahkan kita melihat kondisi orang lain seperti gambar berikut:

Gambar 5. Gambar fitur isi status Whatsapp



- h. Kemudahan akses ke browser dalam perangkat lain  
 Fitur ini memudahkan mengakses whatsapp melalui laptop atau komputer dapat menghubungkan Barcode seperti gambar dibawah ini :

Gambar 6. Fitur penghubung Whatsapp ke perangkat lainnya



#### 4. FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN

Gambar 7. Foto ke 1 pelaksanaan kegiatan



Gambar 8. Foto ke 2 pelaksanaan kegiatan



Gambar 9. Foto ke 3 pelaksanaan kegiatan



#### 5. KESIMPULAN

Kegiatan ini dalam rangka pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh STMIK Widya Cipta Dharma. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pemberian pemahaman tentang hal-hal penilaian berkaitan pendidikan karakter dimasa pembelajaran daring dan mengenal tata cara penggunaan fitur-fitur yang ada di WA. Pelatihan ini bertujuan untuk menambah wawasan penanaman karakter dipembelajaran daring, dan metode ini menggunakan media teknologi internet.

Pelatihan guru SMK Gerbang Raja (SMK Farmasi) Tenggarong, ini sangat bermanfaat untuk memberikan pemahaman tentang aspek mana saja yang bisa dinilai atau ditanamkan dalam pembelajaran daring berkaitan karakter, dan meningkatkan pemahaman para guru tentang manfaat media sosial terutama WA dalam proses belajar mengajar.

#### 6. SARAN

Untuk kegiatan pelatihan ini diharapkan para peserta menyiapkan perangkat dan Kuota jaringan agar permasalahan pada saat pelaksanaan tidak kelamaan dalam permasalahan bisa akses internet atau tidak

#### 7. REFRENSI

- Haerudin, A. C. N. S. S. N. (2020). *Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19. Universitas Singaperbangsa Karawang.*
- Muhajir, E. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter. In *Kemendikbud.*  
file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Nurkolis, N., & Muhandi, M. (2020). Keefektifan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.535>

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ketua Yayasan Gerbang Raja dan Kepala sekolah SMK Gerbang Raja (SMK Farmasi Tenggarong) dan para guru dan staf yang sudah mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran, serta panitia yang membantu dan dosen – dosen yang telah hadir dan ikut serta dalam pelatihan ini.